

PERCAKAPAN YANG SEHAT

Panduan untuk Pemimpin Remaja

Dokumen ini adalah panduan, bukan kurikulum. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan landasan bagaimana melakukan percakapan yang sehat tentang topik-topik sulit seperti seksualitas manusia, kekerasan senjata, politik, penggunaan narkoba, dan keadilan rasial dengan cara yang dapat disesuaikan dengan berbagai konteks dan budaya agar selaras dengan kehidupan dan pelayanan Yesus. Agar kita menjadi otentik dan bertumbuh dalam iman kita, kita perlu melakukan percakapan yang sehat lintas perbedaan tentang topik yang terpolarisasi. Sumber daya ini terutama dibuat untuk para pemimpin remaja sebagai kerangka kerja bagi diri mereka sendiri sewaktu mereka melayani remaja dan orang tua mereka. Adalah harapan kami bahwa Roh Kudus akan hadir bersama Anda saat Anda melakukan percakapan kelompok besar dan kelompok kecil ini. Kami mendoakan berkat bagi Anda dan pelayanan Anda.



PERSIAPAN

Saat Anda bersiap untuk percakapan yang sehat, pertimbangkan poin-poin ini:



1

PENDENGAR

Apakah konteks kelompok Anda? (Contoh: remaja, dewasa muda, orang tua, dll) Apakah budaya atau generasi apa yang ada?

2

PENGAKUAN

Hormati cerita, pengalaman, dan emosi orang-orang yang hadir dalam percakapan.

3

POSTUR

Datanglah ke percakapan dengan keterbukaan untuk mendengarkan dan belajar. Cobalah untuk tidak bersikap defensif. Gunakan pernyataan "Saya" dan jangan berbicara untuk orang lain. Jangan berasumsi bahwa setiap orang memiliki pandangan atau pendapat yang sama dengan Anda. Hargai hubungan dan kepercayaan melebihi kesempurnaan.

4

PROSES

Percakapan tidak selalu bergaris lurus, dan mungkin Anda tidak mencapai kesimpulan. Tidak apa-apa; biarkan percakapan mengarah ke tempat yang seharusnya. Anda mungkin akan melakukan banyak percakapan. Jika ini adalah percakapan terencana, pertimbangkan apakah orang atau kelompok tersebut siap secara emosional dan spiritual. Tetapkan aturan dasar yang diperlukan (batas waktu, berbicara, menghentikan komentar negatif, dll).



Catatan tentang Keselamatan Anak

Ingat, sebagai pendeta Anda adalah pelapor wajib (mandatory reporter). Tinjau persyaratan Anda dan perhatikan kebijakan keselamatan anak gereja dan negara Anda saat Anda melakukan percakapan ini. Jika Anda belum membuat kebijakan, hubungi pemimpin Formasi Pemuda Anda.

Berdiam dalam Firman:

LECTIO DIVINA: EFESUS 4

Sebagai pendeta dan pemimpin merawat jiwa Anda sehingga Anda dapat menjadi "tanah subur" (Mat 13). Salah satu cara untuk merawat jiwa Anda adalah melalui latihan disiplin spiritual secara teratur. Salah satu latihan spiritual berdiam di dalam Firman disebut **Lectio Divina**. Anda membaca satu bagian dan memperhatikan kata atau frase yang Tuhan katakan kepada Anda, duduk dengan kata ini, dan kemudian membaca lagi. Melalui latihan ini Anda membiarkan Roh Kudus membimbing Anda. Luangkan waktu untuk merawat dan mempersiapkan serta memusatkan jiwa Anda sendiri pada tulisan suci sekarang melalui Lectio Divina yang dipandu tentang Efesus 4 ini.

Sangat menggoda untuk melewati bagian ini dan langsung ke konten di bawah ini. Kami mendorong Anda untuk tinggal di sini, berdiam dengan Kitab Suci dan Roh Kudus. Menanamkan akar semangat Anda jauh ke dalam Kitab Suci yang memberi kehidupan dan Roh Kudus adalah bagian dasar yang penting dari percakapan yang sehat sebagai seorang pendeta dan pemimpin remaja.



Sebelum memulai...

MENETAPKAN DASAR

Percakapan dibangun di atas satu sama lain. Memfasilitasi hubungan dan percakapan yang sehat berarti menghabiskan waktu yang tulus untuk berkomunikasi di setiap level percakapan dan tidak hanya melompat ke level terdalam. Sebagai pekerja muda, Anda mungkin sudah melakukan percakapan tingkat 1 dan 2 dan mencari panduan tentang cara menangani percakapan tertentu di tingkat 3 dan 4. Di bawah ini beberapa ide. Ingatlah bahwa para pemimpin remaja hendaknya terbuka untuk berbicara dengan remaja mereka secara individu atau sebagai kelompok. Sebelum memasuki percakapan ini, ingatkan semua orang tentang komunikasi yang sehat, agar ruang aman dan terbuka.

1 Bersiaplah untuk duduk aktif dengan bacaan: kumpulkan pena, stabilo, dan/atau beberapa pena/pensil berwarna. Jika Anda tergoda untuk terburu-buru, atau khawatir Anda akan tinggal terlalu lama mengatur waktu. Heningkan perangkat Anda untuk saat ini agar tetap ada. Ambil napas dalam-dalam untuk memusatkan diri Anda di sini.

2 Baca Efesus 4 soroti atau tuliskan kata-kata yang menonjol. Pegang ini dalam doa.

3 Baca lagi Efesus 4 (terjemahan yang sama atau berbeda). Dalam konteks percakapan yang sehat, tuliskan kata-kata yang Anda perhatikan. Pegang ini dalam doa.

4 Baca Efesus 4 untuk ketiga kalinya (terjemahan yang sama atau berbeda). Saat kita dewasa dalam iman kita, bagaimana perikop ini memerintahkan kita untuk melakukan percakapan yang sehat? Tuliskan kata-kata yang Anda perhatikan. Pegang ini dalam doa.

5 Perhatikan semua kata yang telah Anda tandai atau tulis. Pegang mereka semua bersama dalam doa dan meditasi. Apa yang mungkin Roh katakan kepada Anda hari ini?

TINGKAT 1:

MENGHUBUNGKAN

MEMBANGUN HUBUNGAN

Pikirkan tentang level 1 sebagai percakapan di permukaan tanah. Mulailah dengan mengajukan pertanyaan terbuka tentang hobi, keluarga, sekolah, atau harapan. Jenis pertanyaan ini membangun hubungan dan kepercayaan. Topik kontroversial tidak mungkin muncul dalam percakapan basa-basi.

Contoh Pemulai Percakapan: "Ketika saya punya waktu, saya menikmati....karena..."

Contoh Kegiatan: Mintalah setiap orang berbagi fakta tinggi, rendah, dan acak dari minggu terakhir mereka.



"Sebagai seorang perempuan, saya lebih merasa nyaman saat pemimpin remaja wanita yang berbicara tentang seks atau hal-hal seperti itu. Saya merasa lebih nyaman untuk terbuka."

-Maria, 14

TINGKAT 2:

KONTEKS

MENYATAKAN REALITAS KITA

Pikirkan tentang tingkat 2 sebagai percakapan yang dimulai di permukaan tanah dan bergerak menuju tanah di bawahnya, kerak bumi yang tidak terlihat. Mereka akan sering dimulai sebagai percakapan tingkat dasar yang mengarah ke hal-hal spesifik dalam konteks Anda, seperti pertanyaan lanjutan atau percakapan di sekolah, pekerjaan, acara lokal, hubungan keluarga, tim/acara olahraga, atau acara yang dihadiri.

Contoh Pemulai Percakapan: "Minggu lalu kamu bercerita kalau kamu kewalahan dengan proyek sains. Bagaimana proyek itu?"

"Kamu menceritakan bahwa bibimu menjalani biopsi. Aku sudah berdoa; belum ada kabar? Bagaimana kamu mengatasinya?"



"Saya mau pemimpin remaja saya berbicara kepada saya layaknya orang dewasa. Saya bisa menghadapi percakapan sulit. Saya tidak suka saat orang dewasa meremehkan saya."

-Solomon, 17

TINGKAT 3:

KESAMAAN

NILAI-NILAI BERSAMA

Pikirkan tentang level 3 sebagai level mantel bumi. Seiring waktu, dengan percakapan yang sedang berlangsung di level 1 dan 2, kepercayaan telah dikembangkan dan percakapan menjadi tidak terlalu dangkal dan lebih spesifik ke topik tertentu. Percakapan dapat berpindah ke ruang yang lebih pribadi yang menunjukkan pemahaman diri atau perspektif tertentu.

Contoh Pemulai Percakapan: "Misalnya aku bisa mengganti lirik dalam lagu pujian yang kita nyanyikan..."

"Saat aku mendengar tentang penembakan disekolah aku merasa..."

Contoh dari hal ini dalam gereja adalah saat orang-orang berkumpul untuk membuat "Pernyataan Kesatuan Gereja" atau "Pernyataan Anugerah dan Kebenaran"



KEYAKINAN

BERBAGI KISAH PRIBADI KITA

Pikirkan tentang level 4 sebagai inti bumi, susunan batin yang memengaruhi segala sesuatu di atasnya. Ketika kita berhubungan pada tingkat ini, kita melihat inti dari seseorang. Percakapan melampaui ruang pribadi dasar seperti, "Saya benar-benar terpukul oleh perpisahan orang tua saya dan saya mengalami [depresi, penggunaan zat, kehilangan nafsu makan, atau kemarahan]", atau "Saya khawatir bahwa [keluarga, gereja, atau teman] mungkin menolak saya jika saya mengatakan ini keras-keras..." Berbagi pengalaman yang dipegang erat adalah momen suci. Terima cerita ini tanpa interjeksi atau bias pribadi. Mengabaikan atau menolak cerita pribadi akan mengakhiri percakapan dan merusak kepercayaan. Pilih untuk terbuka pada percakapan yang berarti, hargai kerentanan sambil mendengarkan secara konstruktif.

Tips Percakapan: Level inti ini bukanlah tempat di mana kita sebagai orang luar dapat memulai percakapan; kita harus diundang masuk. Begitu kita diundang, kita harus mencontohkan pembentukan relasional yang sehat. Ingat kita bertindak sebagai pemimpin spiritual. Latih mendengarkan secara aktif dengan mengajukan pertanyaan klarifikasi karena Anda penasaran, bingung, atau tertantang. Bawalah semangat keingintahuan saat Anda terlibat dalam percakapan: jika Anda bingung, ajukan pertanyaan klarifikasi; jika ada sesuatu yang menantang pemahaman Anda, pertimbangkan bagaimana Anda dapat membagikan perspektif Anda secara terbuka yang membangun kepercayaan daripada merusak hubungan. Sebagai pemimpin spiritual, Anda mungkin tidak selalu setuju dengan nilai inti dan keyakinan orang lain. Itu normal. Tidak apa-apa untuk menyatakan keyakinan atau nilai Anda sendiri kepada orang lain dan mengatakan Anda tidak setuju. Ketidaksepakatan bukan berarti Anda tidak bisa menjalin hubungan. Di lain waktu, Anda mungkin perlu mengatakan kebenaran dalam kasih (Ef. 4:15) saat Anda menawarkan hikmat Tuhan atau berbicara dari pengalaman Anda sendiri. Tujuan keseluruhan dari percakapan adalah untuk membangun hubungan dan memahami orang lain, bukan untuk memenangkan pertengkaran. Namun, jika seorang remaja atau siapa pun berbahaya bagi diri mereka sendiri atau orang lain, ada tindakan yang harus Anda ambil. Demikian pula, jika anak di bawah umur telah menceritakan tentang kekerasan fisik / seksual / emosional / lainnya terhadap diri mereka sendiri atau orang lain yang telah dilakukan, Anda adalah pelapor yang diberi mandat dan harus segera mengajukan laporan. Jika Anda tidak tahu caranya, hubungi pemimpin formasi remaja konferensi Anda untuk situs web/nomor telepon yang benar di negara bagian Anda.



"Kalau saya belum siap bercerita, jangan paksa saya. Cobalah dilain waktu. Mungkin hari itu bukan hari yang tepat."
-Ruth, 13



Sepatah kata dari Tim Formasi Pemuda Mosaik

Pembinaan adalah komitmen seumur hidup untuk mempelajari dan menjalani Jalan Yesus. Dipimpin oleh Roh Allah, kami berupaya menyediakan kesempatan bagi para pemimpin dari segala usia untuk mengenal dan bertumbuh dalam Kristus. Untuk melanjutkan percakapan atau membicarakan bagaimana menerapkan ini dalam konteks Anda, hubungi Tim Formasi Pemuda Mosaic.

<https://mosaicmennonites.org/youth/>



MOSAIC